



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**

**SURVEI MATRIKS ARUS KOMODITAS
TAHUN 2013**

Tujuan Survei	: Mendapat gambaran tentang transaksi ekspor-impor antar provinsi untuk komoditas yang dominan di suatu daerah dan diperdagangkan keluar daerah
Dasar Hukum	: Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik
Kerahasiaan	: Data yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya berdasarkan Undang-undang (pasal 21 Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik)
Kewajiban	: Responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (pasal 27 Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik)

Blok I. Keterangan Umum

		<i>(diisi petugas)</i>
1. Provinsi		<input type="text"/> <input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota		<input type="text"/> <input type="text"/>
3. Nomor Urut Perusahaan		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4. Nama Perusahaan		
5. Alamat perusahaan		
6. Responden		
7. Jabatan		
8. Email		
9. Telepon		
10. Jumlah Produk Utama (<i>maksimal 5</i>)		

Blok II. Volume, Nilai Produksi, dan Tujuan Pemasaran

1. Rincian 1 : Nama Produk Utama, isikan nama produk utama yang diproduksi selama tahun 2012 pada Blok II rincian 1. Jumlah produk utama dibatasi hingga 5 (lima) komoditas.
2. Rincian 2 : Kode KBKI, isikan kode Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI) pada Blok II rincian 2 sesuai dengan nama produk pada rincian 1.
3. Rincian 3 : Volume Produksi, isikan satuan dan volume produksi produk utama selama tahun 2010-2012 pada Blok II rincian 3. Satuan volume produksi bisa dalam ribu unit, ton, dsj.
4. Rincian 4 : Nilai Produksi, isikan nilai produksi produk utama selama tahun 2010-2012 pada Blok II rincian 4 dalam satuan Juta Rupiah.
5. Rincian 5 : Isikan persentase nilai ekspor ke luar negeri terhadap nilai produksi. Jika isian produk utama I, II, III, atau IV di suatu tahun tertentu 100%, maka isian Rincian 6 di tahun yang sama “kosong”. Lanjut ke Produk Utama berikutnya. Jika isian produk utama V di suatu tahun tertentu 100% → isian Rincian 6 di tahun yang sama “kosong”. Lanjut ke Blok III.

Contoh: persentase nilai ekspor ke luar negeri terhadap nilai produksi untuk produk utama I di tahun 2010-2012 adalah 100%, 80% dan 20%. Maka isian produk utama I di tahun 2010 hanya sampai Rincian 5, sedangkan untuk tahun 2011-2012 lanjut ke Rincian 6.
6. Rincian 6a : Provinsi, isikan nama provinsi yang menjadi tujuan pemasaran produk utama pada Blok II rincian 6a. Kode provinsi diisi oleh petugas BPS.
7. Rincian 6b : Kabupaten/Kota, isikan nama kabupaten/kota yang menjadi tujuan pemasaran produk utama pada Blok II rincian 6b. Kode kabupaten/kota diisi oleh petugas BPS. Apabila kabupaten/kota yang menjadi tujuan pemasaran lebih dari 9 (sembilan), gunakan **Lembar Tambahan Kuesioner SMAK2013D Blok II** sebanyak yang dibutuhkan. Sisipkan **Lembar Tambahan Kuesioner SMAK2013D Blok II** setelah halaman yang memuat kabupaten/kota yang ke-9. Lihat tanda: ***“Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini”***.
8. Rincian 6c : Persentase terhadap nilai produksi, isikan nilai persentase produk utama yang dipasarkan di kabupaten/kota yang tercatat di Blok II rincian 6a pada Blok II rincian 6c.

Jangan lupa untuk mengisikan nomor halaman dan jumlah halaman yang ada di setiap lembar kuesioner bagian bawah (*Halaman dari halaman*).

Blok II. Volume, Nilai Produksi, dan Tujuan Pemasaran

1. Nama Produk Utama I									
2. Kode KBKI (<i>diisi petugas</i>)	<table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>								
	Satuan	Tahun							
		2010	2011	2012					
3. Volume Produksi									
4. Nilai Produksi	Juta Rupiah								
5. Persentase Nilai Ekspor ke LN Terhadap Nilai Produksi	%								

Jika Rincian 5 di suatu tahun berisi 100% → isian Rincian 6 di tahun yang sama “kosong”. Lanjut ke Produk Utama II

6. Pemasaran Dalam Negeri	<i>(diisi petugas)</i>			
1.1. Provinsi				
1.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
1.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

2.1. Provinsi				
2.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
2.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

3.1. Provinsi				
3.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
3.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

4.1. Provinsi				
4.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
4.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
5.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
6.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
7.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
8.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
9.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Lanjutan Blok II

1. Nama Produk Utama II				
2. Kode KBKI (diisi petugas)	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>			
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
3. Volume Produksi				
4. Nilai Produksi	Juta Rupiah			
5. Persentase Nilai Ekspor ke LN Terhadap Nilai Produksi	%			

Jika Rincian 5 di suatu tahun berisi 100% → isian Rincian 6 di tahun yang sama “kosong”. Lanjut ke Produk Utama III

6. Pemasaran Dalam Negeri	<i>(diisi petugas)</i>			
1.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
1.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
1.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

	<i>(diisi petugas)</i>			
2.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
2.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
2.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

	<i>(diisi petugas)</i>			
3.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
3.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
3.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

	<i>(diisi petugas)</i>			
4.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
4.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 15px; height: 15px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
4.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
5.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
6.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
7.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
8.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
9.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Lanjutan Blok II

1. Nama Produk Utama III				
2. Kode KBKI (diisi petugas)	<div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> </div>			
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
3. Volume Produksi				
7. Nilai Produksi	Juta Rupiah			
4. Persentase Nilai Ekspor ke LN Terhadap Nilai Produksi	%			

Jika Rincian 5 di suatu tahun berisi 100% → isian Rincian 6 di tahun yang sama “kosong”. Lanjut ke Produk Utama IV

5. Pemasaran Dalam Negeri	(diisi petugas)			
1.1. Provinsi			<div></div>	
1.2. Kabupaten/Kota			<div></div>	
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
1.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

	(diisi petugas)			
2.1. Provinsi			<div></div>	
2.2. Kabupaten/Kota			<div></div>	
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
2.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

	(diisi petugas)			
3.1. Provinsi			<div></div>	
3.2. Kabupaten/Kota			<div></div>	
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
3.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

	(diisi petugas)			
4.1. Provinsi			<div></div>	
4.2. Kabupaten/Kota			<div></div>	
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
4.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
5.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
6.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
7.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
8.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
9.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Lanjutan Blok II

1. Nama Produk Utama IV				
2. Kode KBKI (diisi petugas)	<div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> </div>			
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
3. Volume Produksi				
4. Nilai Produksi	Juta Rupiah			
5. Persentase Nilai Ekspor ke LN Terhadap Nilai Produksi	%			

Jika Rincian 5 di suatu tahun berisi 100% → isian Rincian 6 di tahun yang sama “kosong”. Lanjut ke Produk Utama V

6. Pemasaran Dalam Negeri	(diisi petugas)			
1.1. Provinsi			<div></div>	<div></div>
1.2. Kabupaten/Kota			<div></div>	<div></div>
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
1.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

	(diisi petugas)			
2.1. Provinsi			<div></div>	<div></div>
2.2. Kabupaten/Kota			<div></div>	<div></div>
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
2.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

	(diisi petugas)			
3.1. Provinsi			<div></div>	<div></div>
3.2. Kabupaten/Kota			<div></div>	<div></div>
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
3.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

	(diisi petugas)			
4.1. Provinsi			<div></div>	<div></div>
4.2. Kabupaten/Kota			<div></div>	<div></div>
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
4.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
5.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
6.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
7.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
8.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
9.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Lanjutan Blok II

1. Nama Produk Utama V				
2. Kode KBKI (diisi petugas)	<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>			
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
3. Volume Produksi				
4. Nilai Produksi	Juta Rupiah			
5. Persentase Nilai Ekspor ke LN Terhadap Nilai Produksi	%			

Jika Rincian 5 di suatu tahun berisi 100% → isian Rincian 6 di tahun yang sama “kosong”. Lanjut ke Blok III

6. Pemasaran Dalam Negeri	<i>(diisi petugas)</i>			
1.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>
1.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
1.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

2.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>
2.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
2.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

3.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>
3.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
3.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

4.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>
4.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
4.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
5.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
6.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
7.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
8.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2010	2011	2012
9.3. Persentase terhadap nilai produksi	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Blok III. Catatan

Blok IV. Keterangan Responden

1. Nama Responden :
2. Tanda Tangan :

Cap perusahaan

Blok V. Keterangan Petugas

1. Nama Pencacah :
2. Tanggal Pencacahan :
3. Tanda Tangan :

1. Nama Pemeriksa :
2. Tanggal Pemeriksaan :
3. Tanda Tangan :

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam memberikan jawaban



BADAN PUSAT STATISTIK